

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada ruas Jalan di Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan MKJI 1997, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan di Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta pada kondisi eksisting diperoleh volume lalu lintas pada jam puncak sebesar 3.956 smp/jam, kapasitas jalan (C) sebesar 5.386,50 smp/jam, kecepatan arus bebas (FV) sebesar 47,32 km/jam dan derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,73.
2. Hasil analisis alternatif solusi ruas Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta sebagai berikut :
 - a. Alternatif 1 dengan Meniadakan kendaraan parkir / berhenti diperoleh kapasitas jalan (C) sebesar 5.591,70 smp/jam, kecepatan arus bebas (FV) sebesar 49,10 km/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,71.
 - b. Alternatif 2 dengan Mengubah Ruas Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta Menjadi Satu Arah diperoleh kapasitas jalan (C) sebesar 5.837,83 smp/jam, kecepatan arus bebas (FV) sebesar 54,46 km/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,35. Pada alternatif ini baru mempertimbangkan pengaruh terhadap jalan Taman Siswa dan belum mempertimbangkan pengaruhnya terhadap jaringan jalan secara komprehesif.
 - c. Alternatif 3 dengan Jalan lalu lintas diperlebar 8 m diperoleh kapasitas jalan (C) sebesar 5.709,42 smp/jam, kecepatan arus bebas (FV) sebesar 53,54 km/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,69.
3. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas Jalan di Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta pada kondisi 5 tahun mendatang diperoleh volume lalu lintas sebesar 5.052 smp/jam dan derajat kejenuhan sebesar 0,94. Hasil analisis

alternatif 1 kondisi 5 tahun mendatang diperoleh derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,90, analisis alternatif 2 kondisi 5 tahun mendatang diperoleh derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,45 dan analisis alternatif 3 kondisi 5 tahun mendatang diperoleh derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,88.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian di ruas Jalan Kapten Brigjen Katamso dan telah dilakukan analisis dengan menggunakan metode MKJI 1997, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi kinerja jalan pada kondisi eksisting yang sudah tidak memenuhi syarat, maka diterapkan alternatif 3 yaitu jalan diperlebar 8 meter sampai dengan tahun 2018. Setelah tahun 2018 sampai dengan 2022 maka diusulkan alternatif ke 2 yaitu mengubah ruas Jalan Brigjen Katamso menjadi satu arah, namun diusulkan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif terkait pengaruhnya terhadap jaringan jalan sekitar lokasi terlebih dahulu sebelum diterapkan.
2. Perlu adanya pengendalian kegiatan parkir di depan kawasan pertokoan agar arus lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut tidak terganggu serta menyarankan kepada instansi untuk memberikan sosialisasi kepada pedagang sehingga dapat mengurangi pengaruh hambatan samping.